

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2026/ JUNE 30, 2026
TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL**

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan	5	<i>Statement of Changes Equity</i>
Laporan Arus Kas	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8-65	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 Juni 2026
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR
ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF June 30, 2026
AND
FOR THE YEAR ENDED**

PT Pelita Teknologi Global Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Ardarini | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Gatot Subroto KM.5 No.66
Keroncong, Jatiuwung, Kota
Tangerang, Banten 15134 | : | Office Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Jl Daksinapati Timur I No. 14
RT/RW 006/014 Rawamangun,
Pulogadung | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021-7694639 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur | : | Title |
| 2. Nama | : | Hasri Zulkarnaen | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Gatot Subroto KM.5 No.66
Keroncong, Jatiuwung, Kota
Tangerang, Banten 15134 | : | Office Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Kp. Pondok Bahar Jl. Kramat No.
A.8 RT/RW 002/001 Pondok
Bahar, Karang Tengah,
Tangerang, Banten | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021-7694639 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan | : | Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |

PT. Pelita Teknologi Global

Head Office

Jl. Gatot Subroto KM.5 No.66
Keroncong, Jatiuwung
Kota Tangerang
Banten 15134

Workplace

Gedung RPX Centre 7 Lt. 8
Jl. Ciputat Raya No. 99 Rt. 005 Rw. 008
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

Factory

Jl. Industri Raya III, Kawasan Industri Jatake
Blok AE No. 20-21, Bunder, Cikupa
Kabupaten Tangerang
Banten 15710



- | | |
|---|--|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>3. a. All information contained in the financial statements has been disclosed in a complete and correct;</p> <p>b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;</p> <p>4. We are responsible for the Company's internal control system.</p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2026 / July 30, 2026

Ardarini

Direktur Utama/ President Director



Hasri Zulkarnaen

Direktur Keuangan/ Finance Director

PT. Pelita Teknologi Global

Head Office

Jl. Gatot Subroto KM.5 No.66
Keroncong, Jatiuwung
Kota Tangerang
Banten 15134

Workplace

Gedung RPX Centre 7 Lt. 8
Jl. Ciputat Raya No. 99 Rt. 005 Rw. 008
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

Factory

Jl. Industri Raya III, Kawasan Industri Jatake
Blok AE No. 20-21, Bunder, Cikupa
Kabupaten Tangerang
Banten 15710

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,30	6.423.810.186	11.567.536.745	Cash on hand and in banks
Piutang usaha dari pihak ketiga	2,5,30	37.071.571.623	19.874.172.368	Trade receivables from third party
Persediaan	2,6	41.155.165.496	48.728.324.039	Inventories
Pajak dibayar dimuka		-	351.690.324	Prepaid taxes
Uang muka	2,7	589.744.756	249.784.281	Advances
JUMLAH ASET LANCAR		85.240.292.061	80.771.507.757	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	2,8	31.544.040.608	32.518.622.256	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2,9	6.311.491.294	1.799.060.163	Right-of-use assets - net
Uang jaminan	2,10	218.540.400	217.040.400	Security deposit
Aset pajak tangguhan	2,11.c	103.855.746	103.855.746	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		38.177.928.048	34.638.578.565	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		123.418.220.109	115.410.086.322	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	2,12,30,31	15.528.519.269	8.882.614.849	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	2,13.a,30,31	73.780.999	73.780.999	Other payables to third parties
Utang dividen	2,20	-	-	Dividend payable
Utang pajak	2,11.a	870.665.451	508.792.377	Taxes payable
Uang muka penjualan		27.458.218	120.000.000	Advance sales
Beban akrual	2,14,30,31	489.616.535	1.100.439.475	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan non-bank	2,15	12.777.212.909	12.729.600.936	Non-bank financial institutions loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun:				Current maturities of long term liabilities:
- Liabilitas sewa	2,16,30	123.110.266	551.976.681	Lease liabilities -
- Utang pembelian aset tetap	2,17,30,31	776.392.989	1.360.280.989	Purchases of fixed - asset liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		30.666.756.636	25.327.486.306	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	2,13.b,29,30	18.414.959.706	20.106.804.640	Other payables to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities net of current portion:
- Liabilitas sewa	2,16,30	584.350.000	584.350.000	Lease liabilities -
- Utang pembelian aset tetap	2,17,30,31	-	-	Purchases of fixed - asset liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	2,18	925.733.608	925.733.608	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2,11	-	-	Deferred Tax Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		19.925.043.314	21.616.888.248	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		50.591.799.950	46.944.374.554	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSTION (continued)
June 31, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.				Share capital - par value of Rp10 per share as of June 30, 2025 and December 31, 2024
Modal dasar - 2.400.000.000 saham pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.				Authorized capital - 2.400.000.000 share as of June 30, 2025 and December 31, 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh 806.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 606.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024.	19	8.060.000.000	8.060.000.000	Issued and fully paid 806,000,000 shares as of June 30, 2025 and 606,000,000 shares as of December 31, 2024
Tambahan modal disetor	19	27.433.660.806	27.433.660.806	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lainnya	2,18	111.520.071	111.520.071	Other comprehensive income
Saldo laba:	21			Retained earnings:
- Belum dicadangkan		36.015.239.282	31.654.530.891	Appropriated -
- Dicadangkan		1.206.000.000	1.206.000.000	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		72.826.420.159	68.465.711.768	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		123.418.220.109	115.410.086.322	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Ended
June 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Juni/ June 31, 2026	31 Juni/ June 31, 2025	
PENJUALAN - BERSIH	2,22	76.322.865.704	56.692.999.271	SALES - NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,23	(66.401.198.418)	(47.542.258.760)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		9.921.667.286	9.150.740.511	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,24	(20.942.373)	(14.605.931)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,25	(3.746.224.787)	(4.220.554.697)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain bersih	2,26	600.792.632	357.565.300	Other income - net
Beban bunga dan keuangan	2,27	(1.024.145.366)	(884.704.929)	Interest and finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.731.147.392	4.388.440.254	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Manfaat (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Kini	2,11.b	(1.370.439.000)	(1.312.266.000)	Current tax
Tangguhan	2,11.c	-	-	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih		(1.370.439.000)	(1.312.266.000)	Total income tax expense - net
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		4.360.708.392	3.076.174.254	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan pasti	2,18	-	-	Remeasurement of defined - benefit
- Pajak penghasilan terkait	2,18	-	-	Income related tax -
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		4.360.708.392	3.076.174.254	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	28	5,41	3,82	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Periods Ended
June 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>		Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
2024								2024
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		8.060.000.000	59.727.225	806.000.000	23.386.719.135	27.433.660.806	59.746.107.166	Balance as of January 1, 2024
Dividen	2,20,21	-	-	-	(2.458.014.947)	-	(2.458.014.947)	Dividend
Laba komprehensif periode berjalan	20,21	-	-	-	5.257.273.135	-	5.257.273.135	Comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024		8.060.000.000	59.727.225	806.000.000	26.185.977.323	27.433.660.806	62.545.365.354	Balance as of June 30, 2024
2025								2025
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		8.060.000.000	-	1.006.000.000	28.987.147.849	27.433.660.806	65.486.808.655	Balance as of January 1, 2025
Dividen	2,20,21	-	-	-	(1.617.427.206)	-	(1.617.427.206)	Dividend
Laba komprehensif periode berjalan	20,21	-	-	-	3.076.174.254	-	3.076.174.254	Comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025		8.060.000.000	-	1.006.000.000	30.445.894.897	27.433.660.806	66.945.555.703	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	68.365.646.838	61.395.675.386	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(59.226.057.451)	(59.827.016.528)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban operasional	(3.071.692.110)	(4.901.312.952)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(2.623.815.000)	(2.051.112.349)	Cash paid to employees
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(976.504.117)	(535.027.184)	Payment of Interest and finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(1.558.495.040)	(1.602.123.803)	Income taxes paid
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	909.083.120	(7.520.917.430)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.824.688.719)	(617.027.644)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.824.688.719)	(617.027.644)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(583.888.000)	(835.443.000)	Payment purchase of fixed assets
Utang Lembaga keuangan non-bank:			Non-bank institutions loan:
- Penerimaan	58.445.086.570	40.051.282.000	Proceeds -
- Pembayaran	(58.397.474.596)	(37.586.354.800)	Payment -
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain kepada pihak berelasi			Proceed (payment) other payable to related parties
- Penerimaan	69.149.451.363	28.500.000.000	Proceeds -
- Pembayaran	(72.841.296.297)	(34.745.794.464)	Payment -
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.228.120.960)	(4.616.310.264)	Net cash used in financing investing
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(5.143.726.559)	(12.754.255.338)	NET DECREASE CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	11.567.536.745	17.824.756.782	CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	6.423.810.186	5.070.501.444	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelita Teknologi Global ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 24 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0012943.AH.01.01 tanggal 16 Maret 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 393 tanggal 29 Juli 2022 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat mengenai perubahan susunan pemegang saham, modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053514.AH. 01.02 tanggal 29 Juli 2022.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gatot Subroto KM.5 No. 66 Keroncong, Jatiuwung Kota Tangerang Banten.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri kartu cerdas (smart cards), perdagangan besar piranti lunak, penerbitan piranti lunak software, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya, aktivitas konsultasi dan perancangan internet of things (iot), aktivitas pengepakan, aktivitas pemrograman berbasis kecerdasan artifisial dan industri percetakan umum.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2021. Saat ini kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam industri informasi dan komunikasi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 40 orang.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Karya Permata Berkat Jaya dengan Tn. Andrew Seliang dan Tn. Calvin Seliang sebagai pengendali sesuai dengan Surat Pernyataan tertanggal 10 Januari 2023 yang menyatakan bahwa Tn. Andrew Seliang dan Tn. Calvin Seliang telah sepakat untuk bertindak sebagai pengendali Perseroan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pelita Teknologi Global ("the Company") was established based on Notarial Deed No.3 dated February 24, 2017, of Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0012943.AH.01.01 dated 16 March 2017. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 393 dated 29 July 2022 of Christina Dwi Utami S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta regarding changes in the composition of shareholders, authorised capital, issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter of decree No. AHU-0053514.AH.01.02 dated July 29, 2022.

The Company is domiciled at Jalan Gatot Subroto KM.5 No. 66 Keroncong, Jatiuwung Tangerang City Banten.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the manufacture of smart card industry, software wholesale, software publishing, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services, internet of things (iot) consulting and design activities, packaging activities, intelligence-based programming activities artificial and general printing industry.

The Company started its commercial operations in 2021. Currently, the Company's activities are in the manufacturing of businesses in the information and communication industry.

Total number of employees of the Company as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are 40 persons, respectively.

The Company is part of group PT Karya Permata Berkat Jaya with Mr. Andrew Seliang and Mr. Calvin Seliang as controllers in accordance with the Statement Letter dated January 10, 2023 stated that Mr. Andrew Seliang and Mr. Calvin Seliang has agreed to act as controllers of the Company.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Richard Willem Moka
Komisaris Independen	:	Hadi Avilla Tamzil

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ardarini
Direktur	:	Mulyo Suseno
Direktur	:	Pri Hastanto
Direktur	:	Hasri Zulkarnaen

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 5 Oktober 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Barat yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0299416 tahun 2022, tanggal 5 Oktober 2022.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's management is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Based on Deed No. 28 dated October 5, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notary in West Jakarta City which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU- AH.01.03-0299416 Year 2022, October 5, 2022.

The Company's Key Management includes the positions of President Director and Director.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company are prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Institute of Indonesian Chartered Accountants (DSAK-IAI), and capital market regulation including the Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents by classifying into operating, investing and financing activities.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

Amendemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan Ketertukaran.

Amendemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107, "Pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran Instrumen Keuangan;
- Amendemen PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Emtitas Sepengendali";
- Amendemen PSAK 208" tentang definisi estimasi akuntansi, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 110, "Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2022 and do not result in significant impact to the Company's financial statements:

Amendments and Improvements PSAK Effective January 1, 2025

- Amendment of PSAK 221, "The Impact of Foreign Exchange Rate Fluctuations Related to Lack of Convertibility.

Amendments and Improvements PSAK Effective January 1, 2026

- Amendment of PSAK 109 dan PSAK 107, Disclosures regarding the classification and measurement of financial instruments,
- Amendment of PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control,
- Amendments PSAK 208, regarding definition of accounting estimates, accounting policies, changes in accounting estimates and errors",
- Amendment of PSAK 110, "Income Taxes".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Financial assets at amortised cost;
- 2) Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) Financial assets at amortised cost

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterimasecara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss. The Company's financial assets at amortised cost consisted of cash and cash equivalents, other receivables and refundable deposits.

- 2) Financial assets at fair value through other comprehensive income.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

The Company does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan. Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities. Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

- 1) Financial liabilities at amortised cost.
- 2) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

Financial liabilities are derecognized when extinguished.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

(iii) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

e. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted bid or ask prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (*recent arm's length market transactions*); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

e. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The recoverable amount determined for individual assets is the higher of the fair value of the asset or Cash Generating Unit (CU) less costs to sell its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of other assets or groups of assets.

If the carrying amount of the asset is greater than its recoverable amount, the asset is considered impaired and the carrying amount of the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in profit or loss according to expense categories that are consistent with the function of the impaired assets.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the interim statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

f. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures".

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

g. Persediaan

Persediaan, terutama terdiri dari kartu Subscriber Identification Module ("SIM"), dan voucher pulsa isi ulang dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. key management personnel of the Company or parent entity of the Company.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

g. Inventory

Inventories, which mainly consist of Subscriber Identification Module ("SIM") cards, starter packs, broadband modems, cellular handsets and pulse reload vouchers, are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih ditentukan dengan mengestimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penjualan atau menentukan biaya penggantian yang berlaku.

Biaya persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehannya.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan rata-rata tertimbang.

Jumlah penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban umum dan administrasi pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Provisi persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

h. Aset tetap dan penyusutan

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventory (continued)

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is determined by either estimating the selling price in the ordinary course of business less estimated cost to sell or determining the prevailing replacement costs.

The costs of inventories consist of the purchase price, import duties, other taxes, transport, handling, and other costs directly attributable to their acquisition.

Cost is determined using the weighted average method.

The amounts of any write-down of inventories below cost to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period in which the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of general and administrative expenses in the year in which the reversal occurs.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

h. Fixed assets and depreciation

Based on PSAK 16, "Property, Plant and Equipment", upon initial recognition, property, plant and equipment are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other directly attributable costs of bringing the asset to the location and condition required.

After initial recognition, the Company uses a cost model in which all property, plant and equipment other than machinery and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun
Mesin	8
Peralatan pabrik	4-8
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4
Perabotan dan perlengkapan	4

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset dalam penyelesaian Mesin dan Peralatan Pabrik dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets and depreciation (lanjutan)

The carrying amount of the replaced component is derecognized in the year in which the replacement occurs. All repair and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the property and equipment as follows:

	Persentase	
Mesin	12,5%-25%	Machineries
Peralatan pabrik	12,5%-25%	Factory equipment
Kendaraan	12,5%	Vehicles
Peralatan kantor	25%	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	25%	Furniture and fixture

The costs of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred, significant repairs being capitalized. When an asset is retired or disposed of, its cost and accumulated depreciation are removed from the property, plant and equipment and the resulting profit or loss is reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. The accumulated cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the property, plant and equipment) is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Hak Guna

Aset Hak Guna

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset hak- guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna usaha diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna usaha diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna usaha diukur biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna usaha adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak Guna</u>	<u>Masa Manfaat Usefull Life</u>	<u>Type of Right of-Use Assets</u>
Pabrik	2 Tahun	Factory
Gedung kantor	2-3 Tahun	Office Building
Mesin	2 Tahun	Machinery

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Right of-Use Asset

Right of-Use Assets

Under PSAK 73, "Leases", right of-use assets are recognized on the commencement date of the lease (that is, the date the underlying asset is available for use). At initial measurement, right of- use assets are measured at cost which includes the initial measurement of the lease liability, initial direct costs incurred, lease payments made on or before the start date less any rental incentives received and estimated costs in dismantling and removing the underlying asset.

After initial recognition, right of-use assets are measured using the cost model wherein right of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the right of-use asset as follows:

Lease Liability

At the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the working capital loan interest rate at the commencement date of the lease. After the commencement date, the amount of the lease obligation is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease obligation is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Hak Guna (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

j. Imbalan Pascakerja

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan Pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020.

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Right of-Use Asset (continued)

Short-Term Leases and Leases of Low- Value Assets

The Company applies an exception to the recognition of short-term leases (for leases that have terms of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Rental payments for short-term leases and leases for low-value assets are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Company as lessee

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. The rental income incurred is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement due to the nature of the operation.

j. Post Employment Benefit

For the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company recorded an unfunded post-employment benefit obligation based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 of Year 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020.

Based on PSAK 24, "Employee Benefits", post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Company within an accounting period, liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive liabilities arising from customary practice Company. In calculating the liability, the benefits must be discounted using the *Projected Unit Credit* method.

Termination benefits are recognized if, and only if, the Company is committed to:

- Terminate an employee or group of workers before the normal retirement date, or
- Provide severance pay for workers who accept offers to resign voluntarily.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

k. Revenue and expense recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Starting January 1, 2020, the Company implemented PSAK 72 which requires revenue recognition to fulfill the following 5 steps of analysis:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- Identify contracts with customers.
- Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
- Determination transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services delivered to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period.
- The allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin.
- Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

Implementation obligations can be fulfilled in 2 ways, namely:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (generally a promise to deliver goods to the customer); or
- A period of time (generally a promise to provide services to (the customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company chooses the appropriate settlement size for determining the amount of revenue that must be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Perpajakan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognized when the amount received from customers is less than the balance of performance obligations that have been fulfilled. A contractual obligation is recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented in "Trade receivables" and contract liabilities are presented in "Deferred income".

Sale of Goods

The Company recognizes revenue when the Company fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (ie assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

l. Taxation

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

m. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Taxation (continued)

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis. Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

m. Earnings Per Share

Based on PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the number of ordinary shares repurchased.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Laba Per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutife.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Earnings Per Share (continued)

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

n. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In applying the Company's accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no critical considerations that have a significant impact on the amounts recognized in the financial statements, other than the presentation of estimates set out below.

The main assumptions regarding the future and other major sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are described below:

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Imbalan Kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagai dasar pada kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies (continued)

Impairment of Assets

Tests for impairment are carried out if there are indications of impairment. Determining the value in use of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from the use of the asset (cash generating unit) and sale of the asset and the appropriate discount rate to determine its present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and as a result, any impairment losses incurred will have an impact on operating results.

Based on management's judgment, there are no indicators of impairment of the Company's assets.

Employee Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis with based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) and covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The company determines the appropriate discount rate and rate of future salary increases at the end of the reporting period. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the consideration will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related liability. In determining the rate of future salary increases, the Company collects historical data regarding changes in employee base salaries and adjusts them for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations as a basis on current market conditions, additional information is disclosed in Note 18.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak Guna dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna. Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies (continued)

Estimated Economic Useful Life of Right of Use Assets and Fixed Assets

This estimate is determined based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if the estimate differs from the previous estimate due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset. However, it is possible that the results of operations in the future may be significantly affected by changes in the amount and recording period of expenses resulting from changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use asset would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount. The carrying amounts of property, plant and equipment and right-of-use asset are disclosed in Notes 8 and 9.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas			Cash on hand
Rupiah	39.888.019	194.700.511	Indonesian Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	5.206.978.632	9.302.818.068	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	82.145.713	484.184.081	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Syariah Tbk	57.739.210	49.821.188	PT Bank Mega Syariah Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	122.813.074	26.688.561	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.065.000	8.795.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	4.650.000	4.800.000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	5.166.000	4.815.000	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Republik Indonesia Tbk	3.696.678	3.906.678	PT Bank Republik Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1.675.000	1.825.000	PT Bank Tabungan Negara Tbk
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	890.992.860	1.485.182.658	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah kas di bank	6.383.922.167	11.372.836.234	Total cash in banks
Jumlah	6.423.810.186	11.567.536.745	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, cash on hand and in banks balances are placed with third parties and are not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Cash on hand
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Indosat Tbk	24.766.868.212	6.050.190.460	PT Indosat Tbk
PT XL Smart	6.203.436.202	4.246.989.056	PT XL Smart
(Smartfren Telecom)	1.095.748.692	4.530.348.024	(Smartfren Telecom)
PT Matahari Sorean Mentari	630.879.262	1.149.562.675	PT Matahari Sorean Mentari
PT Bank Central Asia Tbk	481.906.500	-	PT Bank Central Asia Tbk
Cadangan kerugian			
penurunan nilai	(504.479.122)	(504.479.122)	Allowance for Impairment lost
<u>US Dollar</u>			<u>USD</u>
Zambia Telecommunications	4.397.211.877	4.401.561.275	Zambia Telecommunications
Jumlah bersih	37.071.571.623	19.874.172.368	Total

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The age of trade account receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	37.461.720.745	-	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	114.330.000	7.285.116.654	1-30 days
31-60 hari	-	10.262.678.083	31-60 days
60-90 hari	-	2.824.458.158	60-90 days
>120 hari	-	6.398.595	>120 days
Jumlah	37.576.050.745	20.378.651.490	Total
Cadangan kerugian			
penurunan nilai	(504.479.122)	(504.479.122)	Allowance for Impairment lost
Jumlah bersih	37.071.571.623	19.874.172.368	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	(504.479.122)	(355.881.183)
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 26)	-	(148.597.939)
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 26)	-	-
Jumlah	504.479.122	504.479.122

Pada periode 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai piutang dipulihkan masing-masing sebesar Nihil dan Rp355.881.182 (Catatan 26).

Penurunan nilai piutang perusahaan menggunakan model kerugian ekspektasian, yang menggunakan kerugian yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Perusahaan memiliki piutang yang terkonsentrasi pada satu pelanggan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap risiko piutang yang terkonsentrasi, manajemen berkeyakinan bahwa risiko tersebut dapat dikelola dengan memadai sehubungan diperolehnya kontrak dengan pihak lain dan manajemen mempertahankan kontrak jangka panjang dengan pelanggan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang antara PT Clemon Finance Indonesia dengan Perusahaan No.FT2023070005 tanggal 15 Agustus 2023 Perusahaan menjaminkan piutang dari PT Indosat Ooredoo Tbk sebesar Rp10.000.000.000.

5. TRADE RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES
(continued)

Movements of Allowance for Impairment:

Beginning balance
Additional allowance for
Impairment lost (note 25)
Recovery allowance for
Impairment lost (note 25)

Total

For the period June 30, 2026 and December 31, 2025, the allowance for impairment losses on receivables was recovered amounting to Nihil and Rp355,881,182, respectively (Note 26).

Impairment of receivables The company uses the expected loss model, which uses losses incurred, to measure the allowance for impairment of trade receivables.

Based on a review of the status of each customer's receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

If there are payments on receivables that have been impaired, they are recovered and recorded as other income.

The company has receivables that are concentrated in one customer. Based on management's review of concentrated receivables risks, management believes that these risks can be managed adequately in connection with obtaining contracts with other parties and management maintains long-term contracts with customers.

Based on the Factoring Agreement between PT Clemon Finance Indonesia and Company No.FT2023070005 dated August 15, 2023 the Company guarantees receivables from PT Indosat Ooredoo Tbk amounted to Rp10,000,000,000.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<i>Operating system & sim-card</i>	33.195.421.319	45.020.928.169
<i>Scratch cards</i>	5.910.191.025	2.288.564.365
<i>Fulfillment</i>	2.110.026.653	1.479.305.006
<i>Allowance For Inventory</i>	(60.473.501)	(60.473.501)
Jumlah	41.155.165.496	48.728.324.039

Persediaan *Operating System & SIM cards* merupakan persediaan berupa *SIM card* telekomunikasi yang digunakan di handphone.

Persediaan *Scratch Card* merupakan persediaan berupa *scratch card* atas serial number untuk isi ulang pulsa maupun paket telekomunikasi yang tersedia di handphone.

Persediaan *Fulfillment* merupakan persediaan berupa *Fulfillment* atas kemasan *scratch card* maupun *SIM card*.

Persediaan diasuransikan kepada PT Pan Pacific Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14.713.241.223 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan.

Rincian persediaan yang diakui sebagai beban periode berjalan:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<i>Operating system & sim-card</i>	36.735.540.034	23.448.038.988
<i>Scratch cards</i>	12.655.059.267	4.595.541.128
<i>Fulfillment</i>	8.178.162.990	6.000.290.813
Jumlah	57.568.762.291	34.043.870.929

6. INVENTORIES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<i>Operating system & sim-card</i>	33.195.421.319	45.020.928.169
<i>Scratch cards</i>	5.910.191.025	2.288.564.365
<i>Fulfillment</i>	2.110.026.653	1.479.305.006
<i>Allowance For Inventory</i>	(60.473.501)	(60.473.501)
Total	41.155.165.496	48.728.324.039

Inventory of Operating System & SIM cards are inventories in the form of telecommunications SIM cards used in mobile phones.

Scratch Card supplies are supplies in the form of scratch cards with serial numbers to top up pulses and telecommunications packages available on mobile phones.

Fulfillment inventory is inventory in the form of Fulfillment for scratch card and SIM card packaging.

Inventories are insured with PT Pan Pacific Insurance Indonesia against risks of fire, damage, theft and others for a total coverage of Rp14,713,241,223 as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Based on the review at the end of the year, management believes that all types of inventories are still in good condition and can still be used.

Detail of inventories recognized in the current expense are:

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Uang muka pembelian bahan baku	589.744.756	249.784.281	Advance purchase of raw materials

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian bahan baku persediaan berupa chip module, inner box, outer box, tinta dan Polyvinyl Chloride (PVC) kertas.

7. ADVANCES

This account consists of:

Advance Purchase represent advances for the purchase of inventory raw materials in the form of chip modules, inner boxes, outer boxes, ink and Polyvinyl Chloride (PVC) paper.

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

8. FIXED ASSET

This account consists of:

30 Juni/ June 30, 2026						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi, koreksi/ Reclassification, correction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Mesin	28.035.384.930	1.022.734.432	-	-	29.058.119.362	Machineries
Peralatan pabrik	15.975.463.515	708.083.437	-	-	16.683.546.952	Factory equipment
Kendaraan	5.567.388.181	-	-	-	5.567.388.181	Vehicles
Peralatan kantor	1.314.671.046	8.612.850	-	-	1.323.283.896	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	2.396.498.709	85.258.002	-	-	2.481.756.711	Furniture and fixture
Jumlah harga perolehan	53.289.406.381	1.824.688.721	-	-	55.114.095.102	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Mesin	10.145.677.688	1.575.319.797	-	-	11.720.997.485	Machineries
Peralatan pabrik	7.142.324.407	596.849.343	-	-	7.739.173.750	Factory equipment
Kendaraan	1.765.629.127	291.381.577	-	-	2.057.010.704	Vehicles
Peralatan kantor	664.882.195	110.456.363	-	-	775.338.558	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	1.052.270.708	225.263.289	-	-	1.277.533.997	Furniture and fixture
Jumlah akumulasi penyusutan	20.770.784.125	2.799.270.369	-	-	23.570.054.494	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	32.518.622.256				31.544.040.608	Net book value

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSET (continued)

31 Desember/ December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi, koreksi/ Reclassification, correction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Mesin	26.666.593.011	1.368.791.919	-	-	28.035.384.930	Machineries
Peralatan pabrik	15.338.340.657	637.122.858	-	-	15.975.463.515	Factory equipment
Kendaraan	5.540.250.100	27.138.081	-	-	5.567.388.181	Vehicles
Peralatan kantor	1.014.576.797	300.094.249	-	-	1.314.671.046	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	1.356.992.566	1.039.506.143	-	-	2.396.498.709	Furniture and fixture
Sub-jumlah	49.916.753.131	3.372.653.250	-	-	53.289.406.381	Sub-total
<u>Aset dalam proses</u>						<u>Contruction in progress</u>
Mesin	-	-	-	-	-	Machineries
Jumlah harga perolehan	49.916.753.131	3.372.653.250	-	-	53.289.406.381	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Mesin	6.760.079.776	3.385.597.912	-	-	10.145.677.688	Machineries
Peralatan pabrik	3.300.273.007	3.842.051.400	-	-	7.142.324.407	Factory equipment
Kendaraan	1.069.705.604	695.923.523	-	-	1.765.629.127	Vehicles
Peralatan kantor	387.522.207	277.359.988	-	-	664.882.195	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	649.013.767	403.256.941	-	-	1.052.270.708	Furniture and fixture
Jumlah akumulasi penyusutan	12.166.594.361	8.604.189.764	-	-	20.770.784.125	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	37.750.158.770				32.518.622.256	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	2.290.417.901	7.231.041.571	Cost of good sold (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	508.852.468	1.373.148.193	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	2.799.270.369	8.604.189.764	Total

Aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp14.000.000.000 pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Fixed assets in the form of machinery and factory equipment are insured against fire, damage and other risks for a total sum insured of Rp14,000,000,000 as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment loss, so management did not provide allowance for impairment as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
 31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2026 and
 December 31, 2025 and
 for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA

Akun ini terdiri dari:

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

This account consists of:

31 Juni/ June 31, 2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan				Acquisition cost
Mesin	5.671.567.732	-	-	5.671.567.732 Machineries
Pabrik	3.245.058.667	4.956.600.000	-	8.201.658.667 Factory
Kantor	2.957.011.814	-	-	2.957.011.814 Office
Jumlah harga perolehan	11.873.638.213	4.956.600.000	-	16.830.238.213 Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Mesin	5.671.567.731	-	-	5.671.567.731 Machineries
Pabrik	2.574.113.667	103.302.300	-	2.677.415.967 Factory
Kantor	1.828.896.651	340.866.570	-	2.169.763.221 Office
Jumlah akumulasi penyusutan	10.074.578.049	444.168.870	-	10.518.746.919 Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	1.799.060.164			6.311.491.294 Net book value
30 Desember/ December 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan				Acquisition cost
Mesin	5.671.567.732	-	-	5.671.567.732 Machineries
Pabrik	3.245.058.667	-	-	3.245.058.667 Factory
Kantor	2.957.011.814	-	-	2.957.011.814 Office
Jumlah harga perolehan	11.873.638.213	-	-	11.873.638.213 Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Mesin	3.544.729.831	2.126.837.901	-	5.671.567.732 Machineries
Pabrik	2.238.641.164	335.472.503	-	2.574.113.667 Factory
Kantor	1.380.903.512	447.993.139	-	1.828.896.651 Office
Jumlah akumulasi penyusutan	7.164.274.507	2.910.303.543	-	10.074.578.050 Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	4.709.363.706			1.799.060.163 Net book value

a. Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa sejumlah 3 (tiga) Mesin yaitu Mesin Colamark Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging, dan Mesin Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. Pada tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta.

a. Based on Lease Agreement of 3 (three) machines, namely Colamark Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging Machine, and Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. On September 29, 2022 there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Spesifikasi Mesin Colamark yang menjadi objek dalam Perjanjian adalah sebagai berikut:

- i. Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging;
- ii. Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156;
- iii. Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian. Harga sewa 1 (satu) mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya sebesar Rp83.333.333.

- b. Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Gedung Kantor Nomor 003/PK-BM/PTG/II/ 2020 antara Perusahaan dengan PT Marindo Investama tanggal 21 Januari 2020, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan gedung yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan selama 36 bulan sejak tanggal 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp792.000.000 untuk jangka waktu selama 36 bulan.
- c. Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Pabrik antara Perusahaan dengan Indra Gunawan tanggal 21 Juli 2021, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan pabrik seluas 4.057 m2 yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Propinsi Banten sejak tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023 dengan harga sewa sebesar Rp1.968.000.000 untuk jangka waktu selama 24 bulan.
- d. Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Pabrik antara Perusahaan dengan Indra Gunawan tanggal 29 Maret 2022, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan pabrik seluas 7.510 m2 yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Propinsi Banten sejak tanggal 01 Oktober 2023 sampai dengan 30 September 2027 dengan harga sewa sebesar Rp1.463.880.000 untuk jangka waktu selama 48 bulan.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The specifications of the Colamark Machine which is the object of the Agreement are as follow:

- i. Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging,
- ii. Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156,
- iii. Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157.

This Agreement is valid for a period of 24 (twenty four) months, commencing from September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in the Agreement. The rental price of 1 (one) machine agreed in this Agreement amounted to Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly fee amounted to Rp83,333,333.

- b. Based on the Office Building Lease Agreement Letter Number 003/PK-BM/PTG/II/2020 between the Company and PT Marindo Investama dated January 21, 2020, an agreement has been made to lease the building located at Plaza Simatupang Building, 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta for 36 months from January 22, 2020 to January 21, 2023 with a rental price amounted to Rp792,000,000 for a period of 36 months.
- c. Based on the Factory Building Lease Agreement between the Company and Indra Gunawan dated July 21, 2021, an agreement has been reached to lease the 4,057 m2 factory located at Jalan Raya III Block AE No.21, Jatake Industrial Area Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency Banten Province from October 21, 2021 to September 30, 2023 with a rental price amounted to Rp1,968,000,000 for a period of 24 months.
- d. Based on the Factory Building Lease Agreement between the Company and Indra Gunawan dated March 29, 2022, an agreement has been reached to lease the 7,520 m2 factory located at Jalan Raya III Block AE No.21, Jatake Industrial Area Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency Banten Province from October 01, 2023 to September 30, 2027 with a rental price amounted to Rp1,463,880,000 for a period of 48 months.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2024
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	103.302.300	2.462.310.404
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	340.866.570	447.993.139
Jumlah	444.168.870	2.910.303.543

9. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

Cost of good sold (Note 23)
General and administrative expenses (Note 25)
Total

10. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Deposit sewa	218.540.400	217.040.400

10. SECURITY DEPOSIT

This account consists of:

Third party
<u>Indonesian Rupiah</u>
Rental deposit

Uang jaminan merupakan jaminan sewa kantor kepada PT Marindo Investama.

The security deposit is a guarantee for office rent to PT Marindo Investama.

11. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	409.127.517	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	-	530.832
Pasal 23	9.779.715	14.406.303
Pasal 29	450.838.286	43.039.084
Pasal 4 (2)	919.933	179.244
Jumlah	870.665.451	58.155.463

11. TAXATION

This account consists of:

a. Taxes payable

Value Added Tax - Out
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 29
Article 4(2)
Total

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba atau rugi dengan estimasi laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

b. Corporate income tax

The reconciliations between income before corporate income tax as shown in the statements of profit or loss and estimated taxable income and current tax expense are as follows:

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

b. Corporate income tax (continued)

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	5.731.147.392	4.388.440.254	Income before income tax expense
Perbedaan temporer:			Temporer differences:
Penyusutan aset hak-guna	340.866.570	1.887.760.266	Depreciation of use-of-right
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Bunga utang pembelian aset tetap	976.504.117	535.027.184	Interest on purchases of fixed asset liability
Beban pajak	140.801.598	449.387.646	Tax expenses
Pajak jasa giro	493.473	3.611.885	Current account tax
Beban bunga liabilitas sewa	-	-	Interest expense lease liabilities
Lain-lain	146.761.600	-	Others
Pendapatan jasa giro	(123.736.380)	(357.565.300)	Income current account service
Pemulihan cadangan keugian penurunan nilai piutang	-	-	Provision for impairment loss of receivable
Jumlah	7.212.838.370	6.906.661.935	Total
Estimasi penghasilan badan tarif tunggal 19%	1.370.439.290	1.312.265.768	Estimated corporate income tax single rate 19%
Estimasi penghasilan badan tarif tunggal 19% (pembulatan)	1.370.439.000	1.312.266.000	Estimated corporate income tax single rate 19% (rounding)
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
- Pajak penghasilan pasal 22	(410.825.925)	(367.644.550)	Income tax article 22 -
- Pajak penghasilan pasal 23	(223.760.835)	(366.703.042)	Income tax article 23 -
- Pajak penghasilan pasal 25	(285.013.954)	(534.879.324)	Income tax article 25 -
Kurang bayar pajak penghasilan pasal 29	450.838.286	43.039.084	Underpayment of income tax article 29

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

	Saldo awal tanggal 1 Januari 2026/ Beginning Balance January 1, 2026	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba (rugi)/ Charged (credited) to Statements of Profit or Loss	Dibebankan (dikreditkan) ke laba (rugi) komprehensif lain/ Charged (credited) to Other comprehensive income (loss)	Saldo akhir tanggal 30 Juni 2026/ Ending Balance June 30, 2026	
Liabilitas imbalan pasca kerja	203.661.394	-	-	203.661.394	Post-employment benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	32.691.548	-	-	32.691.548	Provision for impairment loss of receivable
Persediaan	13.304.170	-	-	13.304.170	Inventories
Liabilitas sewa	249.991.870	-	-	249.991.870	Lease liabilities
Aset hak guna	(395.793.236)	-	-	(395.793.236)	Right of used assets
Jumlah	103.855.746	-	-	103.855.746	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

	Saldo awal tanggal 1 Januari 2025/ <i>Beginning Balance January 1, 2025</i>	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba (rugi)/ <i>Charged (credited) to Statements of Profit or Loss</i>	Dibebankan (dikreditkan) ke laba (rugi) komprehensif lain/ <i>Charged (credited) to Other comprehensive income (loss)</i>	Saldo akhir tanggal 31 Desember 2025/ <i>Ending Balance December 31, 2025</i>	
Liabilitas imbalan					<i>Post-employment</i>
pasca kerja	130.467.131	65.389.037	7.805.226	203.661.394	<i>benefits liabilities</i>
Cadangan kerugian					<i>Provision for impairment</i>
penurunan nilai piutang	78.293.861	(45.602.313)	-	32.691.548	<i>loss of receivable</i>
Persediaan	17.177.640	(3.873.470)	-	13.304.170	<i>Inventories</i>
Liabilitas sewa	109.513.799	140.478.071	-	249.991.870	<i>Lease liabilities</i>
Aset hak guna	(804.657.415)	408.864.179	-	(395.793.236)	<i>Right of used assets</i>
Jumlah	(469.204.984)	565.255.504	7.805.226	103.855.746	Total

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Semi Konduktor Nusantara	6.894.595.670	-	PT Semi Konduktor Nusantara
PT Solo Murni	3.924.405.000	-	PT Solo Murni
PT Aneka Paperindo Sejahtera	1.514.196.137	-	PT Aneka Paperindo Sejahtera
PT Hengbao International	1.152.448.000	-	PT Hengbao International
PT Amerta Niagatatama	648.209.861	251.224.973	PT Amerta Niagatatama
PT Astra Ultima Paper	446.905.148	-	PT Astra Ultima Paper
PT Taupik Pramata Putra	248.865.252	33.604.444	PT Taupik Pramata Putra
PT Wahana Grafika Kreasindo	119.280.600	-	PT Wahana Grafika Kreasindo
PT Squar Jaya	95.000.000	41.000.033	PT Squar Jaya
PT Matahari Sorean Mentari	-	1.740.157.514	PT Matahari Sorean Mentari
PT Pura Barutama	-	5.590.515.000	PT Pura Barutama
Nilpeter Asia Pasific	-	515.358.200	Nilpeter Asia Pasific
PT Berkat Utama Sukses Mandiri	-	316.690.789	PT Berkat Utama Sukses Mandiri
PT DIC Graphic	-	158.064.000	PT DIC Graphic
PT Bintang Cakra Kencana	-	133.650.000	PT Bintang Cakra Kencana
Lain-lain (Dibawah Rp50 Juta)	484.613.600	102.349.896	Others (Under Rp50 Milion)
Jumlah	15.528.519.269	8.882.614.849	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang lain-lain kepada pihak ketiga

	31 Juni/ June 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Sentra Bhanuadi	73.780.999	73.780.999
Jumlah	73.780.999	73.780.999

b. Utang lain-lain kepada pihak berelasi

	31 Juni/ June 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Karya Permata Berkas Jaya	12.414.959.706	14.106.804.640
Ny. Ardarini	2.000.000.000	2.000.000.000
Tn. Mulyo Suseno	2.000.000.000	2.000.000.000
Tn. Richard Willem Moka	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah	18.414.959.706	20.106.804.640

PT Karya Permata Berkas Jaya

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 14 Januari 2020 Nomor 001/SP/II/2020 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dana sebesar-sebesar Rp15.000.000.000 kepada PT Karya Permata Berkas Jaya yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dengan tingkat bunga 1% per tahun, yang akan dibayarkan pada satu kali setiap akhir tahun pembukuan Perusahaan atas sisa jumlah outstanding pada periode tersebut. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Ny. Ardarini

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 001/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Ardarini dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

a. Other payable to third parties

Third parties
<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Sentra Bhanuadi
Total

b. Other payable to related parties

Related parties
<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Karya Permata Berkas Jaya
Ms. Ardarini
Mr. Mulyo Suseno
Mr. Richard Willem Moka
Total

PT Karya Permata Berkas Jaya

Based on the Debt and Receivables Agreement Letter dated January 14, 2020 Number 001/SP/II/2020 the Company obtained a loan facility of up to Rp 15,000,000,000 to PT Karya Permata Berkas Jaya which was used for the development of the Company's business with an interest rate of 1% per year, which will be paid once at the end of the Company's accounting year for the remaining amount outstanding in that period. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

Ms. Ardarini

Based on the Debt and Receivables Agreement dated July 13, 2022 Number 001/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Ardarini with a maximum credit value of Rp2,500,000,000 which was used for working capital for PT Pelita Teknologi Global with an interest rate of 1%. The Company pays the financing credit for a period of 60 months.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Utang lain-lain kepada pihak berelasi (lanjutan)

Tn. Richard Williém Moka

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 002/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Richard Williém Moka dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Tn. Mulyo Suseno

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 003/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Mulyo Suseno dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

13. OTHER PAYABLES (continued)

b. Other payable to related parties (continued)

Mr. Richard Williém Moka

Based on the Debt and Receivable Agreement Letter dated July 13, 2022 Number 002/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Richard Williém Moka with a maximum credit value of Rp2,500,000,000 which was used for working capital of PT Pelita Teknologi Global with an interest rate of 1%. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

Mr. Mulyo Suseno

Based on the Debt and Receivables Agreement Letter dated July 13, 2022 Number 003/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Mulyo Suseno with a maximum credit value of Rp2,500,000,000 which was used for working capital for PT Pelita Teknologi Global with an interest rate of 1%. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Gaji dan tunjangan	2.464.551	690.898.917	Salaries and allowance
Beban bunga pinjaman	391.540.559	391.540.558	Interest loan
Jasa profesional	18.000.000	18.000.000	Profesional service
Jumlah	489.616.535	1.100.439.475	Total

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Clemont Finance Indonesia	9.576.267.393	8.921.335.085	PT Clemont Finance Indonesia
PT KDB Tifa Finance Tbk	3.200.945.516	3.808.265.851	PT KDB Tifa Finance Tbk
Jumlah	12.777.212.909	12.729.600.936	Total

15. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS

This account consists of:

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(lanjutan)

PT Clemont Finance Indonesia

Berdasarkan Addendum I No. 2023070019 tanggal 18 September 2023, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan PT Clemont Finance Indonesia dengan jenis fasilitas pinjaman jual dan sewa balik dengan objek dan sewa balik berupa 1 unit mesin Nilpeter FB 350 Flexo Printing Press tahun 2021 dengan harga perolehan Rp 9.161.945.760 jangka waktu 34 bulan dengan suku bunga efektif 14% per tahun dengan plafon pinjaman Rp 10.000.000.000

Berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang antara PT Clemont Finance Indonesia dengan PT Pelita Teknologi Global No.FT2023070005 tanggal 16 Agustus 2023, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

i) Jangka Waktu Pinjaman

Jangka waktu fasilitas anjak piutang ini adalah maksimal 2 (dua) tahun sejak di tanda tangani perjanjian ini yang akan di pertegas dalam Jadwal Perjanjian ini. Jika fasilitas ini masih diperlukan oleh Debitur dan atas dasar persetujuan Perusahaan Pembiayaan maka fasilitas dapat di perpanjang.

ii) Batas Pencairan

Maksimum limit penarikan per konsumen (*Client's Limit*) adalah Rp10.000.000.000. Jika penarikan tidak maksimum dan masih tersisa limit penarikan, maka sisa limit tersebut dapat digunakan oleh konsumen yang lain dengan catatan jumlah penarikan fasilitas tidak melebihi Rp10.000.000.000. Jangka Waktu Penarikan Fasilitas/Tenor 3 bulan dengan Tenor Jangka Waktu Invoice Maksimum 3 bulan, Jatuh Tempo 30 hari dari tanggal jatuh tempo invoice. Jatuh Tempo invoice : 28 Juli 2023.

iii) Bunga, Denda dan Biaya

Setiap pencairan dan pembayaran transaksi keuangan melalui rekening Perusahaan pembiayaan atau yang di tunjuk oleh Perusahaan pembiayaan yang dikelola oleh Perusahaan pembiayaan untuk kepentingan tertib administrasi dan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

- Suku bunga: sebesar 15,00% p.a (*fix rate*),
- Denda keterlambatan: bunga keterlambatan 3% per bulan dari Jumlah Penarikan (Rp).
- Biaya Origination:
 - Biaya provisi 0,50% dari jumlah penarikan.
 - Biaya Materai dan Notaris Rp1.200.000.

15. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(continued)

PT Clemont Finance Indonesia

Based on Addendum I No. 2023070019 dated September 18, 2023 the Company amended the loan agreement with PT Clemont Finance Indonesia with the type of sale and leaseback loan facility with the object and leaseback in the form of 1 unit of Nilpeter FB 350 Flexo Printing Press machine in 2021 with an acquisition price of IDR 9,161,945,760 with a period of 34 months with an effective Interest rate of 14% per annum with a loan ceiling of Rp10,000,000,00

Based on the Factoring Agreement between PT Clemont Finance Indonesia and PT Pelita Teknologi Global No.FT2023070005 dated August 16, 2023, with the following terms and conditions:

i) Loan Period

The term of this factoring facility is a maximum of 2 (two) years since this agreement was signed which will be emphasized in the Schedule of this Agreement. If this facility is still required by the Debtor and based on the approval of the Financing Company, the facility can be extended.

ii) Limit

The maximum withdrawal limit per consumer (*Client's Limit*) is Rp10,000,000,000. If the withdrawal is not the maximum and there is still a withdrawal limit remaining, then the remaining limit can be used by other consumers provided that the total facility withdrawal does not exceed Rp10,000,000,000. Term of Facility Withdrawal/Tenor of 3 months with Maximum Tenor of Invoice Term of 3 months, Maturity 30 days from invoice due date. Due date of invoice: July 28, 2023.

iii) Interest, Fines and Fees

Every disbursement and payment of financial transactions through a financing company account or designated by a financing company managed by a financing company for the benefit of orderly administration and finance with the following details:

- Interest rate: 15.00% p.a (*fixed rate*).
- Late fee: 3% late interest per month from the Withdrawal Amount (IDR).
- Origination Fee:
 - Provision fee 0.50% from the withdrawal amount.
 - Stamp duty and notary fees Rp1,200,000.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(lanjutan)

PT Clemont Finance Indonesia (lanjutan)

iii) Bunga, Denda dan Biaya (lanjutan)

c. Biaya Origination (lanjutan):

- Biaya Hukum: Biaya-biaya yang terjadi merupakan tanggung jawab Debitur (biaya-biaya Notaris/APHT/PNBP/Fidusia).
- Biaya lainnya: Biaya-biaya yang terjadi berkaitan dengan fasilitas ini merupakan tanggung jawab Debitur.

iv) Syarat Pencairan Kredit

Harga Pembelian/Jumlah penarikan: Jangka waktu penarikan (tenor) maksimum 80% dari Jumlah Piutang Dagang Debitur ke konsumen.

Dokumen yang di serahkan:

- Surat pengantar (*Covering letter* dari Debitur);
- *Copy invoice* Tagihan Piutang Dagang yang telah di aksep oleh Konsumen.
- *Introductory Letter* dari Debitur yang telah di setuju oleh Konsumen.

PT Lunaria Annua Teknologi

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Pembiayaan Tagihan antara Perusahaan dengan PT Lunaria Annua Teknologi nomor LAT/RM/2022/0126 tanggal 11 Februari 2021, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

i) Jangka Waktu Pinjaman

Berlaku efektif sejak tanggal 29 Juni 2021. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan bisa diperpanjang berdasarkan persetujuan para Pihak.

ii) Batas Pencairan

Nilai maksimum yang dapat dicairkan setiap penarikan dengan satu Surat Instruksi Pencairan, yaitu sejumlah Rp 2.000.000.000,- (Dua Milyar Rupiah).

iii) Bunga, Denda dan Biaya

Kredit akan dilunasi oleh peminjam melalui rekening sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini, kepada penyedia pinjaman berdasarkan tagihan ditambah dengan:

- a. Suku bunga: sebesar 19,50% p.a
- b. Denda keterlambatan: 3x (tiga kali) dari suku bunga yang dihitung harian.
- c. Biaya Origination:
 - Sebesar 0,75% untuk tagihan dengan jatuh tempo 30 hari;
 - Sebesar 1,25% untuk tagihan dengan jatuh tempo 60 hari;

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(continued)

PT Clemont Finance Indonesia (continued)

iii) Interest, Fines and Fees (continued)

c. Origination Fee (continued):

- *Legal Fees: Costs incurred are the responsibility of the Debtor (notary/APHT/PNBP/Fiduciary fees).*
- *Other costs: The costs incurred in connection with this facility are the responsibility of the Debtor.*

iv) Credit Disbursement Terms

Purchase Price/Amount of withdrawa: Withdrawal period (tenor) maximum 80% of the amount of trade receivables from debtors to consumers.

Submitted documents:

- *Cover letter (Covering letter from Debtor);*
- *Copy of Accounts Receivable invoice that has been accepted by the Consumer.*
- *Introductory Letter from the Debtor that has been approved by the Consumer.*

PT Lunaria Annua Teknologi

Based on the Receivables Financing Loan Agreement Letter between the Company and PT Lunaria Annua Teknologi nomor LAT/RM/2022/0126 dated February 11, 2021, with the following terms and conditions:

i) Loan Period

Effective from 29 June 2021. This agreement is valid for 12 (twelve) months and can be extended based on the agreement of the Parties.

ii) Limit

The maximum value that can be disbursed for each withdrawal with one Disbursement Instruction Letter is Rp 2,000,000,000 (Two Billion Rupiah).

iii) Interest, Fines and Fees

The credit will be repaid by the borrower through the account referred to this agreement, to the lender based on the bill plus:

- a. *Interest rate: 19.50% p.a*
- b. *Late fee: 3x (three times) of the interest rate calculated daily*
- c. *Origination Fee:*
 - *0.75% for bills with a maturity of 30 days,*
 - *1.25% for bills with a maturity of 60 days,*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(lanjutan)

PT Lunaria Annua Teknologi (lanjutan)

iii) Bunga, Denda dan Biaya (lanjutan)

c. Biaya Origination (lanjutan):

- Sebesar 1,75% untuk tagihan dengan jatuh tempo 90 hari sd 180 hari; (dihitung dari nominal pencairan).
- Biaya provisi sebesar 0,1% (dihitung per bulan).
- Biaya administrasi sebesar 0,05% (dihitung dari nominal pencairan).

iv) Syarat Pencairan Kredit

Kredit akan dicairkan kepada peminjam setelah dipenuhinya hal berikut:

- Peminjam telah menyerahkan dokumen persyaratan yang ditentukan oleh penyedia pinjaman;
- Perjanjian ditandatangani para pihak;
- Tagihan terverifikasi oleh penyedia pinjaman.

16. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			<i>Payment due in the year:</i>
-2025	-	551.976.681	2025 -
-2026	123.110.266	-	2026 -
Jumlah	123.110.266	551.976.681	<i>Total</i>
Dikurangi liabilitas yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	461.239.734	(97.095.410)	<i>Less liabilities due within one year</i>
Liabilitas jangka panjang	584.350.000	584.350.000	<i>Long-term liabilities</i>

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan Sewa Mesin Colamark tanggal 29 September 2022 dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi Mesin Colamark yang menjadi objek adalah Cardsfix System 13844 169437-1 (Labeling Equipment/Packaging), Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157 terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024.

15. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(continued)

PT Lunaria Annua Teknologi (continued)

iii) Interest, Fines and Fees (continued)

c. Origination Fee (continued):

- 1.75% for bills with a maturity of 90 days to 180 days; (calculated from the nominal disbursement),
- Provision fee of 0.1% (calculated monthly).
- Administration fee of 0.05% (calculated from the nominal disbursement).

iv) Credit Disbursement Terms

Credit will be disbursed to the borrower after fulfilling the following:

- The borrower has submitted the required documents specified by the lender,
- The agreement is signed by the parties,
- Bills verified by lenders.

16. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

Lease liabilities represent liabilities related to Colamark Machine Lease dated September 29, 2022 with CV Emcy Maha Tirta. The specifications of the object Colamark Machine are Cardsfix System 13844 169437-1 (Labeling Equipment/Packaging), Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157 commencing from September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp83.333.333. Tingkat suku bunga 5,95% per tahun (Catatan 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa kantor yang berlokasi di RPX Center Lantai 8, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 194,61 m². Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027. Dengan tingkat suku bunga 5,95% per tahun (Catatan 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa kantor yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dengan jangka waktu mulai 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun (Catatan 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa pabrik yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten sejak tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 1.968.000.000 untuk jangka waktu selama 24 bulan dengan tingkat suku bunga 10,65% per tahun (Catatan 9).

16. LEASE LIABILITIES (continued)

The machine rental price agreed in this Agreement is Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rate of Rp83,333,333. Interest rate of 5.95% per annum (Note 9).

Rental liabilities represent liabilities in connection with the acquisition of right-of-use assets related to office lease located at RPX Center 8th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with total space of 194.61 m². The lease period is for 5 (five) years starting from August 15, 2022 to August 14, 2027. With an interest rate of 5.95% per annum (Note 9).

Rental liabilities represent liabilities related to the acquisition of leasehold assets related to office lease located at Plaza Simatupang Building 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta with a period starting from 22 January 2020 to January 21, 2023 with an interest rate of 12% per annum (Note 9).

Lease liabilities represent liabilities related to the acquisition of right-of-use assets related to factory lease located at Jalan Raya III Blok AE No.21, Industri Jatake Area Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency Banten Province since October 21, 2021 to September 30, 2023 with a rental price of Rp 1.968.000.000 for a period of 24 months, with interest rates 10,65% made annually (Note 9).

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rincian utang pembiayaan berdasarkan jatuh tempo tidak lebih dari satu tahun	776.392.989	1.360.280.989
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	-
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan	776.392.989	1.360.280.989
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(776.392.989)	(1.360.280.989)
Bagian jangka panjang	-	-

17. PURCHASE OF FIXED ASSETS LIABILITIES

This account consists of:

Financing details based on the maturity not more than one year
 More than one year and less than five year
 Present value on minimum payment of financing
 Less portion of maturity in one year
 Long-term portion

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

PT Clemont Finance Indonesia

Perusahaan memiliki perjanjian Utang Pembelian Aset Tetap dengan PT Clemont Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin pabrik dengan jenis mesin FB 350 Flexo Printing Press sebesar Rp7.500.000.000 untuk pembiayaan mesin pabrik dengan tingkat suku bunga sebesar 6,95% dalam jangka waktu pembiayaan mulai 24 September 2021 sampai tanggal 24 Agustus 2023.

Berikut syarat dan ketentuan *covenant*:

- a. Peminjam telah menyerahkan dokumen persyaratan yang ditentukan oleh penyedia pinjaman; Melakukan restrukturisasi permodalan dengan cara peningkatan modal dan perubahan susunan pemegang saham ("Restrukturisasi"). Dengan rencana Restrukturisasi tidak terdapat perubahan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Melakukan penawaran umum perdana saham (initial public offering) yang target pencatatan akan dilakukan pada tahun 2022 atau tahun 2023 dengan menerbitkan dan menawarkan saham baru kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham yang akan dicatitkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("Penawaran Umum Perdana").

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari PT Clemont Finance Indonesia melalui surat No.022/BDG/SMEBB/VII/2022, tanggal 16 Juni 2022, sehubungan dengan persetujuan perubahan Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka dan serta persetujuan anggaran dasar Perusahaan yang meliputi perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham, serta persetujuan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

PT Maybank Indonesia Finance

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan No perjanjian : 50101220769 tanggal 1 Agustus 2022, untuk pembiayaan 1 (satu) unit mobil merek/jenis/model/tahun : MITSUBISHI PAJERO-DAKAR ULTIMATE 4X2 AT tahun 2022 sebesar Rp524.592.000 dalam jangka waktu 35 bulan.

17. PURCHASE OF FIXED ASSETS LIABILITIES (continued)

PT Clemont Finance Indonesia

The company has a Payables for Purchase of Fixed Assets agreement with PT Clemont Finance Indonesia to finance factory machines with the FB 350 Flexo Printing Press machine type amounted to Rp7,500,000,000 to finance factory machines with an interest rate of 6.95% in the financing period starting September 24, 2021 until August 24, 2023.

Following are the terms and conditions of the *covenant*:

- a. The borrower has submitted the required documents specified by the lender; Carry out capital restructuring by increasing capital and changing the composition of shareholders ("Restructuring"). With the Restructuring plan there is no change in controllers either directly or indirectly.
- b. Carrying out an initial public offering with the target of recording to be carried out in 2022 or 2023 by issuing and offering new shares to the public through an initial public offering which will be listed on PT Bursa Efek Indonesia ("Initial Public Offering").

The company has obtained approval from PT Clemont Finance Indonesia through letter No.022/BDG/ SMEBB/VII/2022, dated June 16, 2022, in connection with the approval of the change of the Company into a Public Company and the approval of the company's articles of association which includes changes in capital, composition of management and shareholders, as well as approval regarding the Initial Public Offering (IPO).

PT Maybank Indonesia Finance

The Company has a fixed asset purchase debt agreement with PT Maybank Indonesia Finance with agreement No.: 50101220769 dated August 1, 2022, for financing 1 (one) unit of car brand/type/model/year: MITSUBISHI PAJERO-DAKAR ULTIMATE 4X2 AT year 2022 amounting to Rp524,592,000 within a period of 35 months.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan No perjanjian: 51501222040 tanggal 18 Agustus 2022, untuk pembiayaan 1 (satu) unit mobil merek/jenis/model/tahun : HONDA.ALL NEW CRV. 15 TURBO PRESTIGE CVT AT tahun 2022 sebesar Rp 542.196.000 dalam jangka waktu 36 bulan.

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan No perjanjian: 51701231862 tanggal 2 Oktober 2023, untuk pembiayaan 1 (satu) unit mobil merek/jenis/model/tahun : BMW-I7-XrRIVE GRAN LUSO/2023 sebesar Rp3.432.935.168 dalam jangka waktu 35 bulan.

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan No perjanjian: 50201231576 tanggal 30 November 2023, untuk pembiayaan 1 (satu) Unit Mobil merek/jenis/model/tahun: TOYOTA-NEW ALPHARD-2,5GAT/2023 sebesar Rp1.285.000.000 dalam jangka waktu 35 bulan.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Astra Sedaya Finance dengan No perjanjian: 01100102003923753 tanggal 16 September 2022, untuk pembiayaan 1 (satu) Unit Mobil merek/jenis/model/tahun: TOYOTA / ALLNEW FORTUNER / JEEP/ 2.8VRZGRS 4X2 AT tahun 2022 sebesar Rp491.040.000 dalam jangka waktu 35 bulan.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk Perusahaan dilakukan oleh aktuaris independen Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan KKA Bambang Sudradjad dengan No. 2894/PSAK BA.RA/II-024 pada 31 Desember 2023.

17. PURCHASE OF FIXED ASSETS LIABILITIES (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (continued)

The Company has a fixed asset purchase debt agreement with PT Maybank Indonesia Finance with agreement No. : 51501222040 dated August 18, 2022, for financing 1 (one) unit of car brand/type/model/year: HONDA.ALL NEW CRV. 15 TURBO PRESTIGE CVT AT year 2022 amounting to Rp 542,196,000 with a period of 36 months.

The Company has a Fixed Asset Purchase Debt agreement with PT Maybank Indonesia Finance with agreement No. : 51701231862 dated October 2, 2023, for the financing of 1 (one) car unit brand/type/model/year: BMW-I7-XrRIVE GRAN LUSO/2023 amounting to Rp 3,432,935,168 with a period of 35 months.

The Company has a Fixed Asset Purchase Debt agreement with PT Maybank Indonesia Finance with agreement No: 50201231576 dated November 30, 2023, for financing 1 (one) Unit of Car brand/type/model/year: TOYOTA-NEW ALPHARD-2.5 G AT/ 2023 amounting to Rp1,285,000,000 with a period of 35 months.

PT Astra Sedaya Finance

The Company has a fixed asset purchase debt agreement with PT Astra Sedaya Finance with agreement no: 01100102003923753 dated September 16, 2022, for the financing of 1 (one) Unit of Car brand/type/model/year: TOYOTA / ALLNEW FORTUNER / JEEP / 2.8VRZGRS 4X2 AT year 2022 amounting to Rp491,040,000 within a period of 35 months.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The amount of long-term employee benefits is calculated based on the applicable regulations, namely Law no. 11 of 2020 concerning "Creating Work". There is no special funding set aside in connection with the long-term employee benefits.

Actuarial calculations on long-term employee benefit liabilities for the Company are carried out by independent actuary Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and KKA Bambang Sudradjad with No. 2894/PSAK BA.RA/II-024 as of December 31, 2023.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 37 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

- a. Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan KKA Bambang Sudrajad untuk tahun 2025. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Juni/ June 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto per tahun	-	7,14%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji rata-rata per tahun	-	6,00%	Salary increases per year
Usia pensiun normal	-	56 tahun/ 56 years	Normal retirement age
Tingkat Mortalita	-	10% dari TMI IV	Mortality rate

- b. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Juni/ June 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	925.733.608	593.032.412	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja karyawan	-	297.222.896	Employee benefits expense

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The number of employees entitled to post-employment benefits are 37 employees as of June 30, 2026 and December 31, 2025 respectively.

The defined benefit pension plan exposes the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, life expectancy risk, and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

- a. The calculation of post-employment benefits is calculated by independent actuaries Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and KKA Bambang Sudrajad for the year 2025. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

- b. Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

- b. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b. Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows (continued):

	31 Juni/ June 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	-	35.478.300	Remeasurement of defined employee benefit liability
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	925.733.608	925.733.608	Post-employment benefits liability

- c. Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

- c. Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Juni/ June 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	-	254.880.382	Current service cost
Biaya bunga	-	42.342.514	Interest cost
Beban imbalan pascakerja karyawan	-	297.222.896	Employee benefits expense

Beban imbalan pascakerja dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Post-employment benefits expenses were allocated as general and administration expense (Note 25).

- d. Akumulasi keuntungan (kerugian) diakui dalam komprehensif pendapatan (beban) lain:

- d. Cumulative gain (loss) recognized in other comprehensive income (expense):

	31 Juni/ June 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	22.959.649	-	Beginning balance
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	-	30.076.260	Remeasurement of defined employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	-	(7.116.611)	Related income tax
Saldo akhir	22.959.649	22.959.649	Ending balance

- e. Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

- e. The significant actuarial assumptions for determining the defined benefit liability are the discount rate, expected salary increase and mortality. There is no change in the methods and assumptions used in the preparation of the sensitivity analysis from the previous year.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	31 Juni/ June 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kenaikan 1% nilai kini	-	868.914.941	Increase 1% present value
Penurunan 1% nilai kini	-	990.010.419	Decrease 1% present value

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	31 Juni/ June 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kenaikan 1% biaya jasa kini	-	994.519.599	Increase 1% current service cost
Penurunan 1% biaya jasa kini	-	808.928.234	Decrease 1% current service cost

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

A one percent change in the discount rate will have an impact on the present value of the employee benefit liability and current service costs:

A one percent change in the discount rate will have an impact on the present value of the employee benefit liability and current service costs:

19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal saham

Susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share capital

The Company's shareholders and its ownership composition as of June 30, 2025 and as of December 31, 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Total shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Modal disetor/ Paid-up capital	Shareholders
PT Karya Permata Berkat Jaya	480.480.000	59,61%	4.804.800.000	PT Karya Permata Berkat Jaya
PT Aneka Taruna Selaras	30.300.000	3,76%	303.000.000	PT Aneka Taruna Selaras
PT Baran Suryamas Lama	30.300.000	3,76%	303.000.000	PT Baran Suryamas Lama
PT Surya Pelangi Cahaya	30.300.000	3,76%	303.000.000	PT Surya Pelangi Cahaya
PT Wilmar Sejahtera Asia	30.300.000	3,76%	303.000.000	PT Wilmar Sejahtera Asia
Ardarini	2.208.300	0,27%	22.083.000	Ardarini
Mulyo Suseno	2.160.000	0,27%	21.600.000	Mulyo Suseno
Hasri Zulkarnaen	47.800	0,01%	478.000	Hasri Zulkarnaen
Pri Hastanto	23.400	0,00%	234.000	Pri Hastanto
Masyarakat	199.880.500	24,80%	1.998.805.000	Public
Jumlah	806.000.000	100,00%	8.060.000.000	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 8 Februari 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Barat yang mengenai pengalihan saham dan peningkatan modal disetor Perusahaan, Akta tersebut telah memperoleh pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0024422 tanggal 10 Februari 2023.

Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-32/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 200.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Februari 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 2023, 606.000.000 saham milik Pemegang Saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Tambahan modal disetor

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Penawaran umum saham perdana	30.000.000.000	30.000.000.000
Biaya emisi	(2.566.339.194)	(2.566.339.194)
Jumlah	27.433.660.806	27.433.660.806

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp10 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp160 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp27.433.660.806 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp2.566.339.194. Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)

Share capital (continued)

Based on Shareholders Decree No. 33 dated February 8, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notary in Jakarta Barat regarding the transfer of shares and increase in paid-up capital of the Company, the Deed has received notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0024422 dated 10 February 2023.

On January 31, 2023, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-32/D.04/2023 to conduct an initial public offering of 200,000,000 shares to the public. On February 8, 2023, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at February 8, 2023, 606,000,000 shares owned by the founding Shareholders have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Additional paid-in capital

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Penawaran umum saham perdana	30.000.000.000	30.000.000.000
Biaya emisi	(2.566.339.194)	(2.566.339.194)
Jumlah	27.433.660.806	27.433.660.806

The Company conduct public offering of its 200,00,000 shares with nominal value of Rp10 per share at a offering price of Rp160 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounted to Rp27,433,660,806 recorded as additional paid-in capital, net of share issuance cost amounted to Rp2,566,339,194. On February 8, 2023, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pelita Teknologi Global Tbk tanggal 5 Juni 2024 (notulen dibuat oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn dengan Berita Acara No. 26) memutuskan penggunaan laba bersih 2023 sebagai berikut:

- Laba bersih 2025 sebesar Rp1.206.000.000 disisihkan untuk dana cadangan.
- Membagi dividen tunai sebesar Rp1.628.850.103 (Rp2,01 per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai.
- Menetapkan sisa laba bersih 2025 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 5 Juni 2024 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan (dengan persetujuan Dewan Komisaris).

20. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pelita Teknologi Global Tbk dated June 5, 2024 (minutes prepared by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn with Minutes No. 26) decided to use the 2023 net profit as follows:

- Net profit of 2023 amounting to Rp1,206,000,000 will be appropriated for reserve funds.
- Distribute cash dividends in the amount of Rp1,628,850,103 (Rp2.01 per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends.
- Determine the remaining 2025 net profit after deducting dividends as retained earnings.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2024 also decided to grant power and authority to the Company's Directors (with the approval of the Board of Commissioners).

21. SALDO LABA

Ditentukan Penggunaannya
 Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 30 Juni 2024 sebesar Rp806.000.000.

Tidak Ditentukan Penggunaannya
 Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

21. RETAINED EARNINGS

Appropriated
 In accordance with the Limited Liability Company Law, the Company has established a general reserve until June 30, 2024 amounted to Rp806,000,000.

Unappropriated
 Represents Retained Earnings which has not been determined by the Company.

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo laba - awal	31.654.530.891	32.995.271.182	Retained earnings - beginning
Laba bersih periode berjalan	4.360.708.391	4.596.330.319	Net income for the period
Dividen	-	(5.937.070.610)	Dividends
saldo laba - akhir	36.015.239.282	31.654.530.891	Retained earnings - ending

22. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

22. SALES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Operating system & sim-card	37.873.272.348	26.555.559.390	Operating system & sim-card
Scracth card	16.787.476.096	14.671.339.045	Scracth card
Fullfillment	12.586.475.765	10.479.650.836	Fullfillment
Application & Solutions	8.280.311.765	2.567.250.000	Application & Solutions
Warehouse	795.329.730	2.419.200.000	Warehouse
Jumlah	76.322.865.704	56.692.999.271	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan dan rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari jumlah penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
PT Indosat Tbk	40.607.219.085	35.577.698.342
PT XLSmart Telecom Sejahtera	13.234.165.457	-
Zambia Telecommunications	10.918.732.460	6.949.148.000
PT Bank Central Asia	4.550.900.000	2.497.150.000
PT Distribusi Sentra Jaya Smartfren	2.646.470.807	9.473.802.929
PT Multipolar Technology Tbk	3.529.411.765	2.195.200.000
Lain-lain	835.966.130	-
	76.322.865.704	56.692.999.271

22. SALES (continued)

Sales breakdown by customer and sales breakdown with a contribution value exceeding 10% of total sales for the period ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

PT Indosat Tbk
PT XLSmart Telecom Sejahtera
Zambia Telecommunications
PT Bank Central Asia
PT Distribusi Sentra Jaya Smartfren
PT Multipolar Technology Tbk
Others

Tidak terdapat penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi pada periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025.

There were no sales made with related parties in the period ended June 30, 2026 and 2025.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

23. COST OF GOOD SOLD

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Operating system & sim-card			Operating system & sim-card
Saldo awal bahan baku	45.020.928.169	40.894.758.896	Beginning balance of raw materials
Pembelian	24.910.033.184	18.136.770.237	Purchase
Saldo akhir bahan baku	(33.195.421.319)	(35.583.490.145)	Ending balance of raw materials
Bahan baku digunakan	36.735.540.034	23.448.038.988	Raw material used
Biaya pendukung:			Supporting cost:
<i>Direct Wages</i>	1.614.169.588	1.136.080.763	<i>Direct Wages</i>
<i>Outsource</i>	101.633.217	812.639.750	<i>Outsource</i>
<i>Freight Cost</i>	920.934.949	688.112.895	<i>Freight Cost</i>
<i>Consumable Factory</i>	170.214.166	182.094.821	<i>Consumable Factory</i>
<i>Import Duty Cost</i>	280.277.000	108.072.734	<i>Import Duty Cost</i>
Sub jumlah	39.822.768.954	26.375.039.951	Sub total
Scratch card			Scratch card
Saldo awal bahan baku	2.288.564.365	1.261.677.103	Beginning balance of raw materials
Pembelian	16.276.685.927	4.568.341.923	Purchase
Saldo akhir bahan baku	(5.910.191.025)	(1.234.477.898)	Ending balance of raw materials
Bahan baku digunakan	12.655.059.267	4.595.541.128	Raw material used
Biaya pendukung:			Supporting cost:
<i>Outsource</i>	228.074.339	41.352.850	<i>Outsource</i>
<i>Security and Cleaning Expense</i>	19.795.580	21.852.300	<i>Freight Cost</i>
Sub jumlah	12.902.929.186	4.658.746.278	Sub total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Fullfillment		
Saldo awal bahan baku	1.479.305.006	359.741.014
Pembelian	8.808.884.637	6.062.405.743
Saldo akhir bahan baku	(2.110.026.653)	(421.855.944)
Sub jumlah	8.178.162.990	6.000.290.813
Application		
Biaya pendukung	1.396.662.904	1.481.000.000
WMS		
Biaya gudang	325.200.412	110.421.982
Overhead:		
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	2.290.417.900	2.717.790.804
Penyusutan aset hak-guna pabrik (Catatan 9)	103.302.300	1.600.215.035
Listrik pabrik	766.068.425	788.820.731
Perbaikan dan perawatan pabrik	116.504.444	3.794.537.992
Asuransi	15.395.174	15.395.174
Sub jumlah	3.291.688.243	8.916.759.736
Jumlah	66.401.198.418	47.542.258.760

23. COST OF GOOD SOLD (continued)

Fullfillment	
Beginning balance of raw materials	
Purchase	
Ending balance of raw materials	
Sub total	
Application	
Supporting cost	
WMS	
Warehouse cost	
Overhead:	
Depreciation of fixed assets (Note 8)	
Depreciation of use-of-right factory (Note 9)	
Electricity factory	
Factory Maintenance	
Insurance	
Sub total	
Total	

24. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan merupakan gaji yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan lepas (tidak terikat kontrak) terkait tambahan pekerjaan atas produksi untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp20.942.373 dan Rp14.605.931.

24. SELLING EXPENSES

Selling expenses represent salaries provided by the Company to freelance employees (not bound by a contract) in relation to additional work on production to generate income or sales for the period ended June 30, 2026 and 2025 amounting to Rp20,942,373 dan Rp14,605,931, respectively.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Gaji dan tunjangan	1.272.742.666	915.031.586
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	508.852.469	659.071.431
Jamuan dan konsumsi	204.246.604	422.952.801
Legal & Permit	156.751.562	228.021.646
Perbaikan dan pemeliharaan	-	176.085.000

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXEPNSE

This account consists of:

Salaries and allowance
Depreciation of fixed asset (Note 8)
Entertainment and consumption
Legal & Permit
Repair and maintenance

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE (continued)

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	340.866.571	287.545.231	Depreciation of right of use asset (Note 9)
Beban pajak	140.801.598	449.387.646	Tax expenses
Kesehatan	114.231.890	161.097.557	Medical
Internet, website and telephone	264.894.700	181.963.373	Internet, website and telephone
Jasa profesional	77.150.000	6.725.200	Professional fee
Corporate Social Responsibility	61.061.764	43.005.100	Corporate Social Responsibility
Transportasi	171.327.116	51.367.600	Transportation
Perjalanan dinas	286.835.923	432.766.333	Travelling
Persediaan kantor	87.366.543	153.575.324	Supplies office
Service charge	13.138.980	14.806.800	Service charge
Parkir	16.852.000	27.400.367	Parking
Listrik dan air	29.104.401	9.751.702	Electricity and water
Jumlah	3.746.224.787	4.220.554.697	Total

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

26. OTHER INCOME - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Pendapatan jasa giro	123.736.380	19.693.659	Income current account service
Keuntungan selisih kurs	477.056.252	337.871.641	Foregin gain exchange
Jumlah	600.792.632	357.565.300	Total

27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

27. INTEREST EXPENSE AND FINANCE COST

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Bunga utang pembelian aset tetap	976.504.117	535.027.184	Interest on purchases of fixed asset liability
Beban bunga liabilitas sewa	27.087.159	-	Interest expense lease liabilities
Administrasi bank	19.821.443	20.126.354	Bank administration
Pajak jasa giro	732.647	3.611.885	Current account tax
Kerugian selisih kurs	-	325.939.506	Foregin loss exchange
Jumlah	1.024.145.366	884.704.929	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Laba bersih periode berjalan	4.360.708.392	3.076.174.254
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	806.000.000	806.000.000
Laba per saham dasar	5,41	3,82

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusian pada laba bersih per saham Perseroan.

28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

This account consists of:

Net income for the period
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share

At each reporting date, there are no potential share securities that could have a dilutive effect on the Company's net profit per share.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

a. Saldo dengan pihak berelasi

	31 Juni/ June 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	18.414.959.706	20.106.804.640

b. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In operating activities, the Group has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

a. Balances with related parties

Others payables to related parties

b. The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT Karya Permata Berkas Jaya	Pemegang saham mayoritas perusahaan/ Major shareholder of the Company	Utang lain-lain kepada pihak berelasi/ Others payables to related parties
Ardarini	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ Similar key management personnel and Shareholder	Utang lain-lain kepada pihak berelasi/ Others payables to related parties
Mulyo suseno	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ Similar key management personnel and Shareholder	Utang lain-lain kepada pihak berelasi/ Others payables to related parties
Richard Willem Moka	Manajemen kunci/ key management	Utang lain-lain kepada pihak berelasi/ Others payables to related parties

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah aset pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

30. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are assets at amortized cost as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at cost acquisition amortized		
30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset keuangan lancar		Current financial assets
Kas di bank	6.423.810.186	Cash in banks
Piutang usaha	37.071.571.623	Trade receivables
Jumlah	43.495.381.809	Total
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		
30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	15.528.519.269	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	73.780.999	Other payables to third parties
Beban akrual	489.616.535	Accrued expenses
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	18.414.959.706	Other payables to related parties
Liabilitas sewa	707.460.266	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	776.392.989	Purchase of fixed assets liabilities
Jumlah	35.990.729.764	Total

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19).

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK

a. Capital Risk Management

The Company's manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of cash and bank (Note 4) and equity which consists of issued capital (Note 19).

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan.

Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan bank serta uang jaminan ditempatkan pada bank terpercaya atau perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit.

Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The objective and policy of the Company's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The company operates under the guidelines set by the Board of Directors.

i. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk of partners failing to fulfill their contractual obligations resulting in losses for the Company. Credit risk arises from receivable of customers.

This risks mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as performed by the Company. The Company does not hold any collateral as security for its receivable.

Trade receivables are with creditworthy debtors with good payment record with the Company. Cash and Bank equivalents and refundable deposits are placed with reputable banks with high credit ratings and no history of default.

The Company has a policy to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure.

Therefore, the Company has a policy to ensure transactions are carried out with customers who have a good credit history and reputation. Management conducts continuous monitoring to reduce credit risk exposure.

The carrying amount of financial assets in the financial statements net of allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

iii. Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

ii. Liquidity Risk Management

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Company's short, medium and long-term liquidity management and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate bank deposits and facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

iii. Liquidity Risk and Interest Rate Table

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with the Company's agreed payment period. The table has been prepared based on discounted cash flows from financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. Contract maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

31 Juni/ June 31, 2026					
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1-2 Tahun/ 1-2 Years	Lebih dari dua tahun/ <i>More than two years</i>	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	8.882.614.849	-	-	8.882.614.849	Trade payables to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	489.616.535	-	-	489.616.535	Accrued expenses
Instrumen tingkat					Interest rate instrument
Bunga variabel	976.504.117	-	-	976.504.117	Variable Interest Rate
Utang pembelian aset tetap	-	776.392.989	-	776.392.989	Purchase payable of fixed assets
Jumlah	10.348.735.501	776.392.989	-	11.125.128.490	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga (lanjutan)

31 Desember/ December 31, 2025					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	Lebih dari dua tahun/ More than two years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	8.882.614.849	-	-	8.882.614.849	Trade payables to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.047.274.586	-	-	1.047.274.586	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel	144.891.929	-	-	144.891.929	Interest rate instrument
Utang pembelian aset tetap	-	276.594.596	1.083.686.393	1.360.280.989	Variable Interest Rate Purchase payable of fixed assets
Jumlah	10.074.781.364	276.594.596	1.083.686.393	11.435.062.353	Total

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Liquidity Risk and Interest Rate Table (continued)

c. Fair Value of Financial Instruments

Management believes that the carrying values of financial assets and liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because they are short-term maturities or use market interest rates.

32. IKATAN

a. Perjanjian Kerjasama dengan PT Indosat Tbk

- Berdasarkan Surat Perjanjian No. CTR009549 perihal Kontrak Induk Untuk Pengadaan Barang Jasa pada tanggal 14 April 2022 antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 untuk jangka waktu 3 tahun atau sampai dengan selesainya jasa berdasarkan PO terakhir yang dikeluarkan selama jangka waktu kontrak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.

32. COMMITMENTS

a. Cooperation Agreement with PT Indosat Tbk

- Based on Agreement Letter No.CTR009549 regarding Master Contract for Procurement of Goods and Services dated April 14, 2022 between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agree to procure goods with effect from March 1, 2022 for a period of 3 years or until the completion of services based on the last PO issued during the contract period and can be extended based on written agreement of the parties.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. IKATAN (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama dengan PT Indosat Tbk (lanjutan)

- **Teknis**
 - 1) Melakukan produksi 3 in 1 voucher data sesuai spesifikasi Indosat;
 - 2) Mampu mengirimkan voucher fisik ke Gudang indosat di Daan Mogot sesuai dengan timeline dengan syarat dan ketentuan dari Indosat;
 - 3) Sesuai kepada QC proses untuk mencegah ratio kerusakan dibawah 0,1% sesuai dengan petunjuk kerja.
- **Ketentuan Pengiriman**
Supplier wajib mengatur pengiriman fisik dari *deliverable* sebagaimana diatur dalam *statement of work* terkait, dengan pengiriman dari titik asal sampai dengan diterima pertama kali atau sampai dengan waktu yang disepakati dalam *statement of work*, termasuk kerugian dan kerusakan terhadap *deliverables*, pembayaran atas seluruh biaya sehubungan dengan transportasi transit, asuransi, *demurrage*, penyimpanan, pungutan dan pajak.
- **Penyimpanan di gudang *supplier***
 - a. Sebelum pengiriman *Deliverables*, Suplier wajib mengatur penyimpanan dari *Deliverables* di gudang *supplier*, termasuk:
 - i. Memelihara gudang-gudang *supplier*;
 - ii. Memastikan bahwa semua *Deliverables* dikemas secara cukup dan disimpan untuk menghindari kerusakan; dan
 - iii. Memastikan identifikasi dan pemeriksaan yang wajar atas material dan invoice terkait atau dokumen lainnya.
 - b. Penyimpanan di gudang *supplier* dan pengiriman *Deliverables* dari gudang *supplier* ke site terkait menjadi biaya dan resiko *supplier*.

33. COMMITMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement with PT Indosat Tbk (continued)

- **Technical**
 - 1) Perform production of 3 in 1 data vouchers according to Indosat specifications;
 - 2) Able to deliver physical vouchers to Indosat warehouse in Daan Mogot in accordance with the time line and terms and conditions of Indosat;
 - 3) In accordance with QC process to prevent damage ratio below 0.1% in accordance with work instructions.
- **Delivery Terms**
The Supplier shall arrange for the physical delivery of the deliverables as set out in the relevant statement of work, with delivery from the point of origin until first receipt or until the time agreed in the statement of work, including loss and damage to the deliverables, payment of all costs in respect of transit transport, insurance, demurrage, storage, levies and taxes.
- **Storage in supplier's warehouse**
 - a. Prior to delivery of the Deliverables, Supplier shall organise the storage of the Deliverables in supplier's warehouse, including:
 - i. Maintaining the supplier's warehouses,
 - ii. Ensuring that all Deliverables are adequately packed and stored to avoid damage; and
 - iii. Ensure reasonable identification and inspection of materials and related invoices or other documents.
 - b. Storage in the supplier's Warehouse and delivery of Deliverables from the supplier's warehouse to the relevant site shall be at the supplier's cost and risk.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. IKATAN (lanjutan)

b. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 529/PKS/ITP-DLOG/2024 – PORG24000369 tanggal 30 Oktober 2024 antara Perusahaan dengan Bank Central Asia telah terjadi kesepakatan untuk mengadakan Kerjasama Pemberian Jasa Pengembangan Aplikasi New Management AMS (Audit Management System). Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2026.

c. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bali Maspintjinra

- Berdasarkan Surat Perjanjian No. 038/CHIP-CORSEC/V/2025 perihal Kontrak Induk Untuk Pengadaan aplikasi HR Management System pada tanggal 26 Mei 2025 antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, untuk jangka waktu 1 tahun atau sampai dengan selesainya jasa selama jangka waktu kontrak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.

d. Perjanjian Kerjasama dengan PT Perdana Mulia Masrur Valasindo

- Berdasarkan Surat Perjanjian No. 039/CHIP-CORSEC/V/2025 perihal Kontrak Induk Untuk Pengadaan aplikasi HR Management System pada tanggal 26 Mei 2025 antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, untuk jangka waktu 1 tahun atau sampai dengan selesainya jasa selama jangka waktu kontrak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
December 31, 2025 and
for The Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. COMMITMENTS (continued)

b. Cooperation Agreement with PT Bank Central Asia Tbk

Based on agreement No. 529/PKS/ITP-DLOG/2024 – PORG24000369 dated October 30, 2024, between the Company and Bank Central Asia, an agreement has been reached to conduct a Cooperation in Providing New Management AMS (Audit Management System) Application Development Services. The term of the agreement is from October 1, 2024 to September 30, 2026.

c. Cooperation Agreement with PT Bali Maspintjinra

- based on Agreement Letter No. 038/CHIP-CORSEC/V/2025 regarding the Master Contract for the Procurement of HR Management System Applications on May 26, 2025 between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, for a period of 1 year or until the completion of services during the contract period and can be extended based on the agreement of the parties.

d. Cooperation Agreement with PT Perdana Mulia Masrur Valasindo

- based on Agreement Letter No. 039/CHIP-CORSEC/V/2025 regarding the Master Contract for the Procurement of HR Management System Applications on May 26, 2025 between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, for a period of 1 year or until the completion of services during the contract period and can be extended based on the agreement of the parties.